PENINGKATAN *ECOLITERACY* SISWA SD MELALUI METODE *FIELD-TRIP* KEGIATAN EKONOMI PADA MATA PELAJARAN IPS DI SDN 015 SUMBER MAKMUR

Dewi Meilawati Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email: *dewimeilawati93@gmail.com*
Rizki Ananda, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email: *rizkiananda@universitaspahlawan.ac.id*
Yenni Fitra Surya, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email: *yenni.fitra13@gmail.com*
Mufarizuddin, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email: *zuddin.unimed@gmail.com*
Joni, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email: *joni061617@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh rendahnya Ecoliteracy siswa kelas IV SDN 015 Sumber Makmur. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan Ecoliteracy siswa menggunakan metode Field-Trip dalam pembelajaran IPS kelas IV SDN 015 Sumber Makmur. Ecoliteracy siswa diukur dari indikator rasa empati, bertanggung jawab, bijaksana dan tes pengetahuan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 015 Sumber Makmur yang berjumlah 20 orang. Tahapan siklus dalam penelitian ini menggunakan langah perencanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, tes pengetahuan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitaif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Field-Trip dapat meningkatkan Ecoliteracy siswa. hal ini ditunjukkan oleh perolehan hasil observasi dan tes pengetahuan pada siklus I pertemuan I dari 20 orang , diketahui bahwa kemampuan Ecoliteracy siswa yang masuk dalam kategori tuntas ada 9 siswa atau 45% dan siklus I pertemuan II yang masuk dalam kategori tuntas ada 13 siswa atau 65% kemudian hasil siklus I ke siklus II mengalami peningkatan kemampuan Ecoliteracy siswa pada siklus II pertemuan I yang masuk dalam kategori tuntas ada 15 atau 75% kemudian meningkat di pertemuan II yaitu kategori tuntas menjadi 18 siswa atau 90%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran Field-Trip dapat meningkatkan kemampuan Ecoliteracy siswa kelas IV SDN 015 Sumber Makmur.

Kata Kunci: *Ecoliteracy*, Metode *Field-Trip*, Pelajaran IPS

Abstract

This research is based on the low Ecoliteracy of class IV students at SDN 015 Sumber Makmur. This research aims to increase students' Ecoliteracy using the

Field-Trip method in learning Social Sciences Class IV SDN 015 Sumber Makmur. Student ecoliteracy is measured by indicators of empathy, responsibility, wisdom and knowledge tests. This type of research is Classroom Action Research (PTK). The subjects of this research were 20 class IV students at SDN 015 Sumber Makmur. The cycle stages in this research use planning, observation and reflection steps. Data collection techniques were carried out using observation techniques, knowledge tests and documentation. Data analysis techniques use quantitative descriptive and qualitative descriptive. The results of this research show that the Field-Trip method can increase students' Ecoliteracy. This is shown by the results obtained from observations and knowledge tests in the first cycle of the first meeting of 20 people. It is known that the Ecoliteracy abilities of students who are in the complete category are 9 students or 45% and in the first cycle of the second meeting who are in the complete category there are 13 students or 65 % then the results from cycle I to cycle II experienced an increase in Ecoliteracy abilities of students in cycle II, meeting I, which was in the complete category, was 15 or 75%, then increased in meeting II, namely the complete category, to 18 students or 90%. The conclusion of this research is that the Field-Trip learning method can improve the Ecoliteracy abilities of class IV students at SDN 015 Sumber Makmur.

Keywords: Ecoliteracy, Field-Trip Method, Social Studies lessons

PENDAHULUAN

Sejak lahir manusia hidup tidak bisa terlepas dari orang sekelilingnya. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan mata kuliah wajib bagi setiap satuan pendidikan, karena melalui IPS manusia akan mendapatkan pengetahuan bagaimana cara mengenalkan siswa dengan kondisi yang nyata terhadap kehidupan dimasyarakat dan lingkungan, memiliki nilai nilai sosial, dan berinteraksi dengan baik terhadap orang lain dan lingkungan sekitar.

Pembelajaran IPS sangatlah penting untuk meningkatkan kegiatan *Ecoliteracy*. *Ecoliteracy* bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ekologis masyarakat. Ekologis berupaya untuk memperkenalkan dan memperbarui pemahaman masyarakat akan pentingnya kesadaran ekologis global guna menciptakan keseimbangan antara kebutuhan masyarakat dan kesanggupan bumi untuk menopangnya. Sumber belajar ini mengarahkan pada pembelajaran yang mendekatkan siswa dengan lingkungan yang berada disekitar siswa, maksudnya lingkungan tersebut dijadikan objek belajar siswa dalam memperoleh pengetahuannya.

Peningkatan sikap peduli lingkungan siswa merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini. Pembiasan nilai nilai karakter sikap positif tidak mudah luntur seiring dengan perkembangan

usia, siswa akan menjadi terbiasa utuk senantiasa peduli terhadap lingkungan disekitarnya baik disekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat. Hal yang dapat dilakukan agar siswa memiliki kesadaran dari setiap individu guru harus mengajarkan dan menumbuhkan pemahaman akan lingkungan ini melalui pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan pada hari Rabu, 08 Maret 2023 pukul 09.15 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Hasil yang diperoleh setelah observasi menunjukkan *Ecoliteracy* siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari sikap ketidakpedulian siswa terhadap lingkungan yang ditunjukkan dengan perilaku siswa yang masih banyak membuang sampah sembarangan di lingkungan sekitar. Kemudian hasil wawancara terhadap salah satu guru kelas IV SDN 015 Sumber Makmur bahwa pembelajaran masih monoton dan pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas karena kurang metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sebaiknya dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran, agar kedepannya siswa dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dari hasil penelitian siswa disekolah terutama siswa kelas IV SDN 015 Sumber makmur Kurangnya kesadaran lingkungan pada siswa dikarenakan kurang tepatnya penggunaan metode yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran sehingga siswa kurang terasah atau kurang memahami pentingnya menjaga lingkungan sekitar menyebabkan pembelajaran siswa menjadi kurang maksimal.

Menyadari akan pentingnya kesadaran *Ecoliteracy* lingkungan sekitar, maka diperlukan upaya perbaikan dan peningkatan *Ecoliteracy*. Permasalahan dapat diatasi melalui proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kesadaran *Ecoliteracy* siswa. Karena itu, pemilihan metode pembelajaran sangat penting dan harus disesuaikan dengan *Ecoliteracy* kesadaran lingkungan sekitar. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *Field-Trip.*

Metode pembelajaran *Field-Trip* mengajak siswa kesuatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau perkebunan, lapangan bermain atau pabrik tahu. Motode pembelajaran *Field-Trip* memiliki keunggulan besar untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa. Metode pembelajaran *Field-Trip* sangat tepat untuk peningkatan *Ecoliteracy* kesadaran lingkungan sekitar. Karna metode pembelajaran ini guru mengajak siswa untuk mengunjungi tempat tertentu dengan maksud belajar. Berbeda dengan tamasya dimana seseorang pergi untuk mencari hiburan semata.

Penggunaan metode *Field-Trip* telah dibuktikan oleh penelitian-penelitian sebelumnya. (1) Penelitian

yang dilakukan oleh Rana gustian nugraha (2015). (2) Harmawati, unma (2020), dan (3) Fanny Karlina (2015)

Penelitian di atas relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Persamaannya adalah mengangkat permasalahan *Ecoliteracy* dengan menggunakan metode pembelajaran *Field-Trip*. Namun terdapat perbedaan antara peneliti di atas dengan penelitian ini yaitu subjek dan tempat penelitian karna Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hanya berlaku untuk satu kelas. Penelitian dengan permasalahan yang sama belum tentu mengalami peningkatan dan berhasil di kelas yang lainnya karena masalah dan solusi yang dibutuhkan setiap kelas berbeda-beda.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan di SDN 015 Sumber Makmur di Desa Sumber Makmur, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus sebanyak dua pertemuan. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada Kamis, 20 Juli 2023 dan pertemuan II dilaksanakan Jumat, 21 Juli 2023. Sedangkan Siklus II Pertemuan I Dilaksanakan pada Selasa, 25 Juli 2023 dan Pertemuan II Dilaksanakan Rabu, 26 Juli 2023.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 015 Sumber Makmur, Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 8 perempuan. Model penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus yang setiap siklusnya terdapat empat langkah yaitu: Perencanaan *(Planning),* Aksi atau tindakan *(Acting),* observasi *(observing),* dan refleksi *(reflecting).*

Data yang akurat dan lengkap sangat diperlukan dalam suatu proses penelitian, maka untuk memperoleh data tersebut diperlukan berbagai teknik pengumpulan data, oleh karena itu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 3 teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Sedangkan tekhnik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan tekhnik analisis kualitatif dan tekhnik analisis kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan proses perencanaan dan pelaksanaan metode *Field-Trip* kegiatan ekonomi untuk mengetahui peningkatan *Ecoliteracy* siswa pada mata pelajaran IPS di SDN 015 Sumber Makmur. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data deskriptif.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Adapun kriteria tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.
Kriteria Kesadaran Siswa

No	Rentang Nilai	Kategori

1.	>80	Sangat Baik
2.	>70-80	Baik
3.	60-70	Cukup
4.	<60	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Pada setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Sebelum peneliti melakukan siklus I dan siklus II peneliti melakukan pratindakan terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesadaran *Ecoliteracy* siswa Pratindakan dilakukan pada tanggal 18 Juli 2023. Berikut ini adalah tabel data pratindakan keterampilan kerjasama siswa kelas V SDN 015 Sumber Makmur.

Tabel 2.
Rekapitulasi Nilai Pratindakan

No	Jumlah Siswa	Kategori	Persentase
1	8	Tuntas	40%
2	12	Tidak Tuntas	60%

(Sumber: Hasil Observasi,2023)

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kesadaran *Ecoliteracy* siswa masih rendah. Dengan jumlah siswa 20 siswa terdapat 8 siswa atau 40% yang memperoleh nilai di atas KKM yang ditetapkan dan 12 orang siswa atau 60% belum mencapai KKM. Dapat disimpulkan behwa kesadaran *Ecoliteracy* siswa kelas IV SDN 015 Sumber Makmur tergolong masih rendah.

Berdasarkan data di atas, kesadaran *Ecoliteracy* siswa belum mencapai kategori yang ditentukan peneliti yaitu dengan kategori yang cukup dengan nilai 70 dari seluruh siswa serta belum mancapai target yang ditentukan peneliti yaitu 80% secara klasikal sehingga peneliti berupaya untuk melakukan perbaikan pembelajaran menggunakan metode *Field-Trip* untuk peningkatan *Ecoliteracy* siswa di SDN 015 Sumber Makmur. Metode *Field-Trip* diharapkan dapat meningkatkan kesadaran *Ecoliteracy* siswa di SDN 015 Sumber Makmur. Sehingga pembelajaran akan dilanjutkan ke siklus I.

Pembelajaran siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Siklus I pertemuan I ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023 dan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023. Adapun Hasil kemampuan *Ecoliteracy* siswa SDN 015 sumber makmur menggunakan metode *Field-Trip* pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Nilai Kemampuan *Ecoliteracy* Siswa Kelas IV Siklus I Pertemuan I dan II

No	Kategori	Siklus I			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah siswa	(%)	Jumlah siswa	(%)
1	Tuntas	9	45 %	13	65 %

2	Tidak tuntas	11	55 %	7	35 %

(Sumber Hasil Observasi Siklus I)

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat pada siklus I pertemuan I dari jumlah 20 siswa yang mencapai kategori kemampuan siswa dalam kemampuan *Ecoliteracy* yang ditentukan peneliti yaitu kategori Cukup dengan nilai minimal 70 berjumlah 9 siswa (45%). Siswa yang tidak mencapai kategori yang sudah ditentukan berjumlah 11 siswa (55%). Sedangkan pada siklus I pertemuan II dari jumlah 20 siswa mencapai kategori cukup dengan nilai minimal 70 berjumlah 13 siswa (65%). Siswa yang tidak mencapai kategori yang telah ditentukan oleh peneliti berjumlah 7 siswa (35%). Dengan menggunakan metode *Field-Trip* dapat dilihat bahwa nilai kemampuan *Ecoliteracy* siswa kelas IV SDN 015 Sumber Makmur pada tindakan siklus I mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan nilai pratindakan. Peningkatan kemampuan *Ecoliteracy* pada siklus I pertemuan I sebesar 55% secara klasikal sedangkan nilai siswa pada pertemuan II sebesar 65% secara klasikal.

Tabel 4. Nilai Kemampuan *Ecoliteracy* Siswa Kelas IV Siklus II Pertemuan I dan II

No	Kategori	Siklus II			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah siswa	(%)	Jumlah siswa	(%)
1	Tuntas	15	75 %	18	90 %
2	Tidak tuntas	5	25 %	2	10 %

(Sumber Hasil Observasi Siklus II)

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat pada siklus II pertemuan I dari jumlah 20 siswa yang mencapai kategori kemampuan siswa dalam kemampuanE*coliteracy* yang ditentukan peneliti yaitu kategori Cukup dengan nilai minimal 70 berjumlah 15 siswa (75%). Siswa yang tidak mencapai kategori yang sudah ditentukan berjumlah 5 siswa (25%). Sedangkan pada siklus II pertemuan II dari jumlah 20 siswa mencapai kategori cukup dengan nilai minimal 70 berjumlah 18 siswa (90%). Siswa yang tidak mencapai kategori yang telah ditentukan oleh peneliti berjumlah 2 siswa (10%). Dengan menggunakan metode *Field-Trip* dapat dilihat bahwa nilai kemampuan *Ecoliteracy* siswa kelas IV SDN 015 Sumber Makmur pada tindakan siklus II mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan Siklus I. Peningkatan kemampuan *Ecoliteracy* pada siklus II sebesar 90% secara klasikal. Jadi hasil kemampuan *Ecoliteracy* siswa pada siklus II telah mencapai ketuntasan klasikal.

Perbandingan kemampuan *Ecoliteracy* siswa dengan metode *Field-*

Trip pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 015 Sumber Makmur pada Siklus I dan Siklus II dapat dilihat dari tabel berikut

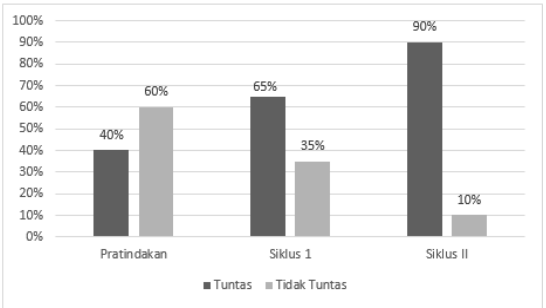

Gambar 1. Diagram Perbandingan Perkembangan Kemampuan *Ecoliteracy* Siswa pada Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

Pertemuan siklus I dan Siklus II pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 015 Sumber Makmur. Peneliti harus menyiapkan perencanaan pembelajaran karena proses pembelajaran perlu direncanakan. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu: menyusun instrumen penelitian berupa silabus, menyusun Modul Ajar dengan menggunakan metode *Field-Trip,* menyiapkan buku Guru dan Buku siswa untuk mendukung proses pembelajaran, menyiapkan alat alat seperti: pene, pensil, buku dan lainnya untuk pengerjaan nantinya, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru kemudian lembar observasi siswa, meminta observer aktivitas guru yaitu Ibu Rahayu S., S.Pd dan meminta teman sejawat untuk menjadi observer aktivitas siswa yaitu: Novia Putri Wulandari dan Abdul Wahid Romadoni, serta menyiapkan rubrik penilaian kemampuan *Ecoliteracy* siswa.

Peneliti juga mempelajari apa kelebihan dan kelemahan yang terjadi di kelas sehingga pada saat tindakan di siklus II guru bisa merencanakan untuk membimbing siswa menggunakan metode *Field-Trip* pada saat mengajar, karena dalam menggunakan pembelajaran metode *Field-Trip* juga memiliki kelemahan sehingga perlu direfleksi di siklus II. Berdasarkan hasil kemampuan *Ecoliteracy* meningkat tidak terlepas dari perencanaan yang matang. Pada perencanaan Ini sudah terlaksana 100% dari mepersiapkan silabus, menyusun RPP, menyiapkan diri, menyiapkan lembar aktivitas guru dan lembar aktiviats siswa, menyiapkan metode pembelajaran *Field-Trip* serta menyiapkan lembar penilaian kemampuan *Ecoliteracy.*

Bedasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I, pembelajaran masih kurang aktif karena pada saat guru memberikan pertanyaan untuk membangun suasana kelas menjadi aktif, siswa masih takut mengemukakan pendapat. Pada saat proses pemebelajaran berlangsung masih ada siswa yang tidak berani menyampaikan pendapatnya. Pendidik pun berperan penting dalam sukses nya pembelajaran.ini terjadi ketika guru kurang membiasakan siswa untuk berbicara di depan kelas. jadi, pada siklus I Pembelajaran *ecoliteracy* siswa

masih tergolong kategori kurang sehinggah dilaksanakan siklus II.

Siklus II ini sudah terlaksana dengan baik kerena siswa sudah bisa mengikuti pembelajaran sesuai dengan skenario yang terdapat di dalam RPP.pada saat proses pembelajaran sudah banyak siswa yang berani untuk menyampaikan pendapatnya dan siswa sudah berani maju ke depan kelas. Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa metode *Field-Trip* dapat meningkatkan kemapuan *Ecoliteracy* siswa kelas IV SDN 015 Sumber Makmur.

Hasil kegiatan selama penelitian menggunakan metode *Field-Trip* memiliki kelebihan dan kelemahan masing masing yang tercipta dari proses pembelajaran berlangsung, karena dipengaruhi oleh pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru. Peningkatan Pembelajaran *Ecoliteracy* siswa menggunakan Metode *Field-Trip* pada siklus I yang berjumlah 20 siswa yang mencapai kategori cukup dengan nilai minimal 70 sebanyak 9 siswa (45%). Dengan menggunakan metode *Field-Trip* dapat dilihat bahwa nilai kemampuan *Ecoliteracy* siswa kelas IV SDN 015 Sumber Makmur pada tindakan siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan II menjadi 65% secara klasikal.

Peningkatan Pembelajaran *Ecoliteracy* siswa siklus II yang berjumlah 20 siswa, siswa yang mencapai kategori yang telah ditentukan peneliti yaitu kategori sangat baik dengan nilai minimal 70 sebanyak 15 siswa (75%) dan siswa yang tidak mencapai kategori yang telah ditentukan peneliti yaitu kategori kurang dengan nilai minimal 70 sebanyak 5 siswa (25%). Dengan menggunakan metode *Field-Trip* dapat dilihat bahwa nilai kemampuan *Ecoliteracy* siswa kelas IV SDN 015 Sumber Makmur pada tindakan siklus II mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan nilai pada siklus I. Peningkatan Pembelajaran *Ecoliteracy* siswa pada siklus II pertemuan I yaitu 75% meningkat pada pertemuan II menjadi 90%.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Rana (2015). berjudul: "Meningkatkan *Ecoliteracy* Siswa SDN Lembur Situ Kecamatan Sumedang Utara Melalui Metode *Field-Trip".* Penelitian ini sudah berhasil meningkatkan kemampuan kesadaran dan aplikasinya melalui metode *Field-Trip* ke lingkungan masyarakat yang dilakukan dari siklus I sampai siklus III telah meningkatkan hasil tiap siklus dengan bertahap. Siklus I 30%, Siklus II 60% dan pada siklus III menjadi 85%. Persamaan kedua penelitian ini sama sama berhasil meningkatkan pembelajaran *Ecoliteracy* siswa dengan menggunakan metode *Field-Trip* sedangkan perbedaan nya terletak pada siklus dan aspek yang dinilai serta skor yang diperoleh pada setiap siklusnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada sebelumnya, diketahui bahwa ketuntasan Kemampuan *Ecoliteracy* Siswa pada siklus I mencapai 65% atau dari 9 siswa terdapat 13 siswa yang tuntas. Peningkatan keterampilan kerjasama sisa pada siklus II mencapai 90% atau dari 15 siswa terdapat 18 siswa yang tuntas. Berdasarkan hasil tersebut, dengan menggunakan Metode *Field-Trip* dapat meningkatkan Pembelajaran *Ecoliteracy* siswa pada pembelajaran kelas IV SDN 015 Sumber Makmur

DAFTAR RUJUKAN

Abimanyu, Soli, et al. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asmani J. M. (2010). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.

Borg and Gall. (1983). *Educational Research, An Introduction*. New York and London: Longman Inc.

Capra, F. (2002). *The Hidden Connections*. Bandung: Jala Sutra.

Capra. (2013). *Fritjof Capra Tentang Melek Ekologi Menuju Masyarakat Berkelanjutan*. *Diskursus*. Vol. 12.

Chapin, J.R. dan Messick, R.G. (1992) *Elementary Sosial Studies: A Practical Guide*. 2nd.Ed. New York: Longman.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dikmenum Depdiknas.

Fanny, R. et al. (2015). *Ecoliteracy* Siswa SD Dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Melalui *Group Investigation* Berbasis *Outdoor Study*. *Jurnal Pendidikan*.Vol 2.

Gustina, R. (2015). Meningkatkan *Ecoliteracy* Siswa SD Melalui Metode *Field-Trip* Kegiatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Mimbar Sekolah Dasar*. Vol 2.

Hola. LA. (2010). *An islamic perspective on environ- mental literacy. Education*, 130 (2).

Hopkins, David. (2011). *Panduan Guru: Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka.

Jennings, B.M et al. (2015). *An assessment of environmental knowledge and concern of incoming freshmen at a liberal arts institution, Ressearch Report.* US: Albright College.

Karatekin, K. (2013). Comparison of environmental literacy levels of pre-service teachers. *International Journal of Academic Research*. 5(2).

Kemmis S dan R. Mc Taggart. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.

Mahita, R. (2018). *Upaya Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Bervisi SETS* (*Science, Environment, Technology and Society*) di Kelas V Sekolah Dasar. *Skripsi*. *Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Miles, M.B. et al. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition, 3, Ter. Tjepjep Rohindin Rohidi. Jakarta: UI Press.

Negev. M. et al. (2008*). Evaluating the Environmental Literacy of Israeli Elementary and High School Students. The Journal Of Environmental Education.* 39 (2).

Nugraha, R. G. (2015). *Meningkatkan Ecoliteracy siswa sd melalui metode Field-Trip kegiatan ekonomi pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Mimbar Sekolah Dasar.* 3(2).

Pektas, M. et al. (2013). *An investigation of environmental literacy concepts in turkish elementary science textbooks. International Journal Of Academic Research.* 5(3).

Prastiwi, L. et al. (2020). *Hubungan antara literasi ekologi dengan kemampuan memecahkan masalah lingkungan di sekolah adiwiyata kota tangerang. Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA.* 11(1).

Rahayu, S. (2016). *Komparasi Metode Field Trip dengan Metode Clustering dalam Pembelajaran Teks Cerita Petualangan, Konfiks. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran.* 3(2).

Risma, P. (2017). *Peningkatan Ecoliteracy Siswa dalam Mengkonsumsi Makanan Sehat di Sekolah melalui Model Project Based Learning pada Pembelajaran IPS. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.*

Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Roestiyah. (2008). *Model dan Metode Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sapriya. (2011). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Soemarwoto, O. (1991). *Ekologi, lingkungan hidup dan pembangunan. Edisi ke-5*. Jakarta: Penerbit Djambatan.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suhardjono. (2004). *Kekurangan Metode Field-Trip. [Online]. Available at: http//mariaulfah15.Multiply.com/journey/item/3/metode pembelajaran.*

Suhardjono. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*. Malang: Cakrawala Indonesia.

Sumaatmadja, N. (1989) *Studi Lingkungan Hidup*. Bandung: Alumni.

Supriatna, Nana, dkk. (2007). Pendidikan IPS di Sekolah Dasar. Bandung: UPI Press.

Supriatna, Nana. et al. (2017). *Ecopedagogy: Membangun Kecerdasan Ekologis dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Surakhman, W. (1980*). Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah, B. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Utami, Aulia K. et al. (2020). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Kahoot terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X MAN 4 Kebumen. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.*

Widodo, M. (2019). *Penerapan Metode Field Trip untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V- B MIN Wonosari Gunungkidul. Jurnal Pendidikan Madrasah*. 5(1).

World Economic Forum. (2015). *The Global Competitiveness Report 2015-2016.* Geneva: World Economic Forum.